

Musik sebagai Sarana Untuk Mengekspresikan Diri

by Arfian Suryasuciramdhan

Submission date: 29-May-2024 01:40AM (UTC-0500)

Submission ID: 2390611542

File name: Populer-Vol._3,_No._2_Juni_2024_hal_10-15.pdf (981.25K)

Word count: 2033

Character count: 12980



Musik sebagai Sarana Untuk Mengekspresikan Diri (Analisis Lirik Lagu “Membasuh” Karya Hindia)

Arfian Suryasuciramadhan¹, Maulana Yusuf², Nessya Mayla Faiz³, Rendi⁴

¹⁻⁴ Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bina Bangsa

Alamat: Jl. Raya Serang – Jakarta KM 03 No. 1B (Pakupatan)

Korespondensi penulis: arfianbinabangsa@gmail.com

Abstract. *In this modern era, the continuous progression of music has had a critical effect on the rise of different sorts of songs. Music has become an integral part of society, serving as a loyal companion in various moments of life. The connection between humans and music has become undeniable. Music is not just a tool for entertainment, but also a powerful means of communication, allowing individuals to express themselves. From expressing feelings to conveying ideas and opinions, music serves as a vessel capable of depicting various aspects of human life. In this context, this research aims to analyze how the lyrics of the song "Membasuh" function as a medium of expression, by interpreting the lyrics and uncovering the hidden meanings within the song "Membasuh". The researcher employs a literature review research method. The findings of this analysis indicate that songs can be an effective medium for conveying self-expression, as reflected in the information available in online media related to the song "Membasuh", as well as from the songwriter who personally pours his life philosophy through the work to those around him.*

Keywords: music, self expression, hindia

Abstrak. Di zaman yang modern ini, perkembangan musik yang terus maju telah memberikan dampak yang signifikan terhadap munculnya berbagai jenis lagu. Musik sudah menjadi bagian dari masyarakat, menjadi pengiring setia dalam berbagai momen kehidupan. Keterkaitan antara manusia dan musik telah menjadi suatu hal yang tidak dapat disangkal. Musik bukan hanya sekadar alat untuk menghibur, tetapi juga menjadi sarana komunikasi yang kuat, memungkinkan setiap individu untuk mengekspresikan dirinya. Dari ungkapan perasaan hingga gagasan dan opini, musik menjadi wadah yang mampu menggambarkan beragam aspek kehidupan manusia. Dalam konteks ini, dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk menganalisa bagaimana lirik dari lagu "Membasuh" berfungsi sebagai media ekspresi, dengan memaknai lirik dan mencari makna yang tersembunyi pada lagu "Membasuh". Peneliti menggunakan metode penelitian kajian literatur. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwasannya lagu dapat menjadi medium yang efektif untuk menyampaikan ekspresi diri, seperti yang tercermin dalam informasi yang terdapat dalam media online yang terkait dengan lagu "Membasuh", serta dari penyair lagu yang secara pribadi menuangkan filosofi kehidupannya melalui karya tersebut kepada orang-orang di sekitarnya.

Kata Kunci: musik, ekspresi diri, hindia

PENDAHULUAN

KBBI mendefinisikan musik sebagai proses pengorganisasian bunyi dan nada secara berurutan, kombinasi, dan hubungan temporal sehingga tercipta komposisi yang menampilkan kesatuan dan kesinambungan. Musik mencakup berbagai elemen seperti melodi, harmoni, ritme, dan timbre yang digabungkan untuk menciptakan karya yang dapat dinikmati oleh pendengar. arti kata musik asal Yunani adalah mousikos, dilambangkan oleh orang Yunani sebagai dewa keindahan ahli seni dan ilmu pengetahuan menurut jamalus. seni musik adalah karya seni yang terbentuk dari unsur seperti irama, melodi, harmoni, struktur lagu dan ekspresi (Utami, 2023)

1
Received: April 30, 2023; Accepted: Mei 29, 2023; Published: Juni 30, 2024

* Arfian Suryasuciramadhan, arfianbinabangsa@gmail.com

Dari segi komunikasi, musik sendiri merupakan sarana komunikasi baik bagi individu maupun masyarakat umum. Dengan bantuan musik, seseorang dapat mengungkapkan pendapat, suasana hati dan pikirannya. Keterkaitan erat antara komunikasi dan musik dapat dilihat berdasarkan pengertian komunikasi dari sudut pandang Effendy Lasswell, yaitu "Komunikasi musik adalah proses dimana musisi atau penyanyi menyampaikan pesan kepada pendengarnya melalui musik atau lagu yang menimbulkan efek tertentu." (Sihabuddin, Itasari, Herawati, Aji, 2023)

Saat ini, kebanyakan orang sedang melewati fase hidup yang berat. Namun, ada hal yang membuat kebanyakan orang kesulitan untuk mengekspresikan hal tersebut. Misalnya tekanan pekerjaan atau sekolah, hubungan yang kurang baik dengan orang tua, lingkungan pertemanan yang tidak sehat, hubungan dengan pasangan, dan berbagai masalah internal maupun eksternal lainnya. Hal ini menempatkan seseorang pada tahap dimana ekspresi dirinya masih belum stabil. Banyak orang yang mencoba mengekspresikan diri melalui hal-hal yang mereka sukai, salah satunya yaitu mendengarkan musik.

Ketika kita mendengarkan musik, kita mudah hanyut dalam suasana dan bersimpati pada kenyataan yang kita hadapi. Misalnya, permasalahan hidup pada dasarnya adalah ekspresi yang melekat pada manusia. Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menelaah dan memahami lirik lagu yang berjudul "Membasuh" yang dipopulerkan oleh Hindia. Daniel Baskara Putra atau yang dikenal dengan moniker Hindia, lahir di Jakarta, 22 Februari 1994, saat ini telah menginjak umur 30 tahun, adalah penyanyi, penulis lagu, produser rekaman, dan komposer asal Indonesia. Ia juga merupakan vokalis dari grup musik rock .Feast serta frontman dari grup band yang dibentuknya itu, pada tahun 2019 bertajuk Lomba Sihir

Lagu "Membasuh" yang bergenre POP ini adalah single pertama dalam album berjudul "Menari dengan Bayangan" yang rilis pada tanggal 17 Juli 2019 dan sudah angka penontonnya sudah mencapai 5,2 juta di kanal Youtube Sun Eater. Sun Eater adalah sebuah perusahaan label rekaman musik yang menaungi banyak musisi Indonesia, dan salah satu musisinya adalah Hindia. Para musisi indie tentunya berkreasi dengan caranya masing – masing, tak sedikit dari mereka mencurahkan isi hatinya pada kenyataan yang ada pada lirik dari lagu – lagunya untuk menyampaikan makna yang mereka rasakan.

Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Monica dan Gregorius Genep Skendro berjudul "Analisis Kreativitas Cinderella dalam Make-up Art" (Monica dan Skendro, 2019), kreativitas didasarkan pada interaksi individu dengan lingkungan dan bersumber dari pengetahuan serta kemampuan menggunakan pengetahuan. untuk mengekspresikan diri secara keseluruhan. Pengalaman menciptakan kombinasi baru berdasarkan informasi dan

elemen yang ada atau informasi dan elemen yang diketahui dapat ditingkatkan dan dapat diintegrasikan ke dalam lingkungan baru. Yang menarik bagi peneliti adalah makna dan bentuk ekspresi emosi tentang makna hidup dalam lagu “membasuh”.

14 METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur, yang melibatkan serangkaian kegiatan untuk mengumpulkan data perpustakaan, membaca dan mencatat, serta menganalisis data secara objektif, sistematis, dan analitis.

15
Adapun cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan mendengarkan dan membaca lirik dari lagu "Membasuh" secara berulang-ulang dan mengumpulkan semua informasi yang diperoleh. 16
Data yang dianalisis adalah data sekunder yang berasal dari, artikel, jurnal, dan website yang membahas makna lirik lagu "Membasuh" karya Hindia, dengan tujuan untuk memahami bagaimana lagu ini berfungsi sebagai sarana untuk mengekspresikan diri dan mencari makna tersembunyi dalam setiap liriknya.

Menurut Stuart Hall dalam Teori Encoding-Decoding. Teori ini menyoroti peran interpretasi dalam proses komunikasi. Dalam konteks musik dan komunikasi, metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana musisi "mengkodekan" pesan dalam musik mereka, serta bagaimana pendengar "mendekodekan" dan menginterpretasikan pesan tersebut berdasarkan konteks sosial, budaya, dan individual mereka.

TEMUAN DAN DISKUSI

Menurut George C. Homans dalam Teori Pertukaran Sosial. Teori ini berfokus pada hubungan antarindividu yang didasarkan pada pertukaran sosial. Dalam konteks musik dan komunikasi, pertukaran sosial dapat terjadi melalui berbagai cara, termasuk berbagi preferensi musik, berinteraksi melalui musik, dan menggunakan musik sebagai alat untuk membentuk hubungan sosial.

Lagu yang dianalisis dalam penelitian ini berjudul “Membasuh” lagu yang dipopulerkan oleh Hindia. Lagu ini merupakan lead track dari album "Menari dengan Bayangan" dan menceritakan tentang perjalanan hidup Baskara Putra yang meliputi topik-topik seperti kesehatan mental, keluarga, pekerjaan dan hubungan. Dengan menggunakan masing-masing ungkapan dalam 3
bait lagu yang dianggap sebagai ungkapan, peneliti menjelaskan sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis Isi Makna Tersembunyi pada ⁵Lirik Lagu "Membasuh" Karya Hindia

Lirik Lagu	Makna Tersembunyi
<p><i>Selama ini Kunanti</i> <i>Yang kuberikan datang berbalik</i> <i>Tak kunjung pulang</i> <i>Apa pun yang terbilang</i> <i>Di daftar pamrihku seorang</i></p>	<p>Pada lirik ini menggambarkan seseorang yang menunggu dengan sabar untuk seseorang yang tidak pernah kembali atau memberikan balasan yang diharapkan. Penantian ini penuh dengan harapan yang tidak terpenuhi, di mana segala pengorbanan dan usaha yang dilakukan tidak mendapatkan timbal balik yang diinginkan. Perasaan kecewa dan penantian yang sia-sia sangat terasa dalam lirik ini.</p>
<p>⁸ <i>Telah kusadar hidup bukanlah</i> <i>Perihal mengambil yang kau tebar</i> <i>Sedikit air yang kupunya</i> <i>Milikmu juga bersama</i></p>	<p>Pada lirik ini menyiratkan kesadaran bahwa hidup bukan sekadar menerima balasan atas apa yang telah diberikan. Meskipun seseorang hanya memiliki sedikit, ia tetap rela berbagi dengan orang lain. Pesan tersembunyi ini menekankan pentingnya ketulusan dan kebersamaan, di mana nilai sebenarnya terletak pada keikhlasan untuk berbagi, bukan pada harapan untuk mendapatkan imbalan.</p>
<p>¹² <i>Bisakah kita tetap memberi</i> <i>Walau tak suci?</i> <i>Bisakah terus mengobati</i> <i>Walau membiru?</i></p>	<p>Pada lirik ini mengandung makna tersembunyi tentang ketulusan dalam memberi dan merawat, meskipun diri sendiri tidak sempurna atau sedang terluka. Pertanyaannya adalah apakah kita bisa tetap berbuat baik dan menyembuhkan orang lain, meskipun kita sendiri memiliki kekurangan dan sedang mengalami kesakitan. Ini menekankan pentingnya kebaikan dan kepedulian, meski dalam kondisi yang tidak ideal.</p>
<p>² <i>Cukup besar 'tuk mengampuni</i> <i>'Tuk mengasihi</i> <i>Tanpa memperhitungkan masa yang lalu</i> <i>Walau kering</i> <i>Bisakah kita tetap membasuh?</i></p>	<p>Pada lirik ini mengandung makna tersembunyi tentang kebesaran hati untuk memaafkan dan mengasihi tanpa memperhitungkan masa lalu. Meskipun mengalami kekeringan atau kesulitan, ada pertanyaan apakah kita masih bisa tetap memberikan cinta dan pengampunan kepada orang lain. Ini menekankan pentingnya cinta tanpa syarat dan ketulusan dalam memaafkan, bahkan dalam keadaan yang sulit.</p>
<p>² <i>Kita bergerak dan bersuara</i> <i>Berjalan jauh tumbuh bersama</i> <i>Sempatkan pulang ke beranda</i> <i>'Tuk mencatat hidup dan harganya</i></p>	<p>Pada lirik ini merujuk pada pentingnya perjalanan hidup dan pertumbuhan bersama, serta pentingnya meluangkan waktu untuk merenungkan pengalaman hidup. "Bergerak dan bersuara" mencerminkan aktivitas dan ekspresi dalam hidup, sementara "berjalan jauh tumbuh bersama" menyiratkan perkembangan dan perjalanan bersama dalam hubungan atau kehidupan. "Sempatkan pulang ke beranda" menegaskan pentingnya meluangkan waktu untuk merenungkan kehidupan dan pengalaman di tempat yang nyaman dan tenang, sambil "mencatat hidup dan harganya" menekankan pentingnya refleksi dan penghargaan terhadap nilai-nilai hidup yang telah dialami.</p>

<p>18 <i>Mengering sumurku</i> <i>Terisi kembali</i> <i>Kutemukan</i> <i>Makna hidupku disini</i></p>	<p>Pada lirik ini menunjukkan perjalanan emosional yang kuat dari kesulitan menuju pemulihan dan pemahaman yang lebih dalam tentang makna hidup. Metafora "Mengering sumurku, Terisi kembali" menggambarkan perubahan dari kekosongan dan kebutuhan akan penyembuhan, menuju pemulihan dan pengembalian ke keadaan yang lebih baik. Dengan menemukan makna hidup di sini, lirik ini menyiratkan bahwa pemulihan dari kesulitan dapat membawa pemahaman yang lebih dalam tentang arti hidup dan kepuasan secara keseluruhan.</p>
---	---

KESIMPULAN

Dalam hasil analisis yang disampaikan peneliti, digunakan metode analisis tinjauan literatur pada lagu "Membasuh". Lagu ini merupakan wujud penyair mengungkapkan tentang makna kehidupan untuk saling memberi. Setiap orang tentu mempunyai hak atas kebebasan berpendapat, namun tidak sedikit pula yang merasa kesulitan untuk mengungkapkannya. Salah satunya melalui musik, dimana banyak yang menjadikan musik sebagai media untuk mengungkapkan perasaannya. Antara musik, ekspresi diri, dan, semuanya terhubung secara alami. ³ Dilihat dari pengertian musik itu sendiri, musik adalah sebuah karya yang mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui ritme, melodi dan ekspresi. Seperti halnya komunikasi, ketika komunikasi berbentuk simbol dan kata-kata, ketika musik menjadi Pesan komunikatif disampaikan melalui lagu dan lirik. Demikian pula pengertian lirik yang ³ diterapkan oleh Baskara, dimana jiwa kreatif muncul secara spontan dari Baskara, karena pesannya yang ia tuliskan dalam lirik tersebut muncul dalam kenyataan dalam kehidupannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahya, S., & Sukendro, G. (2022). Musik sebagai media komunikasi ekspresi cinta (Analisis semiotika lirik lagu "Rumah ke Rumah" karya Hindia). *Prologia*, 6(2-3).
- Cameysi, B., Aliasani, & Jufrihal. (2024). Analisis resepsi jurnalis dalam pemberitaan infotainment. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial Politik*, 1(4), 505.
- Cherry, K. (2023, May 8). Understanding social exchange theory in psychology. *Verywell Mind*. Retrieved May 24, 2024, from <https://www.verywellmind.com/what-is-social-exchange-theory-2795882>
- Monica, M., & Sukendro, G. (2019). Analisis kreativitas Cinderella dalam melakukan make up art. *Prologia*, 3(1), 196.
- Riangestu, M. (2020). Representasi fenomena sosial dalam lirik lagu Membasuh karya Hindia (Skripsi). Semarang: Universitas Semarang.

Sihabuddin, A., Astuti, A., & colleagues. (2023). Komunikasi musik: Hubungan erat antara komunikasi dengan musik. *Jurnal Kajian Komunikasi dan Studi Media*, 12(1), 55-62.

Utami, S. (2023, July 31). 15 pengertian seni musik menurut para ahli. *Kompas.com*. Retrieved May 20, 2024, from https://www.kompas.com/skola/read/2023/07/31/180000269/15-pengertian-seni-musik-menurut-para-ahli#google_vignette

Musik sebagai Sarana Untuk Mengekspresikan Diri

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unimar-amni.ac.id Internet Source	4%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	4%
3	www.researchgate.net Internet Source	3%
4	id.wikipedia.org Internet Source	1%
5	jackler.my Internet Source	1%
6	portaljtv.com Internet Source	1%
7	journal.widyakarya.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Kookmin University Student Paper	1%
9	www.kompas.com Internet Source	1%

10	mediapijar.com Internet Source	1 %
11	journal.sinov.id Internet Source	1 %
12	www.ph-cyber.com Internet Source	1 %
13	www.repositorio.ufpa.br Internet Source	1 %
14	docplayer.info Internet Source	1 %
15	id.scribd.com Internet Source	1 %
16	www.bpkp.go.id Internet Source	1 %
17	Bryant. 21st Century Sociology A Reference Handbook Publication	<1 %
18	ejurnal.unima.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On